

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polres Wonosobo Jalan Bhayangkara No.18 Wonosobo 56311. Dipilihnya Wonosobo sebagai tempat penelitian, dengan pertimbangan bahwa di wilayah tersebut masih sering terjadi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor yang dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2012.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, dan yang lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang meliputi inteprestasi data dan analisis data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (Hadari Nawawi, 2002:63).

Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini hanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk

mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan. Ini sesuai dengan pendapat Bodgan dan Taylor yang menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku-perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong (2007:4). Hasil penelitian ini berupa data yang bersumber dari dokumen dan hasil wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni mengenai upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yakni pengambilan subjek penelitian ditetapkan secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria/pertimbangan tertentu (Sanafiah faisal,1989:67). Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih subjek penelitian disini adalah:Pejabat Polisi yang telah bertugas minimal 3 Tahun di

kepolisian Polres Wonosobo, yang mempunyai kewenangan, pengalaman dan pengetahuan mengenai upaya dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Wonosobo.

Berkaitan dengan criteria seperti tersebut di atas, maka Polisi yang bertugas menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Polres Wonosobo adalah Polisi Reskrim yang bertugas di Unit2 (dua), namun dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Seorang Kepala Satuan Resort Kriminal Polres Wonosobo
2. Seorang Kepala Urusan Pembinaan Operasional
3. Seorang Kepala urusan Administrasi Tata Usaha

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* mempunyai kedudukan yang utama dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara atau *interview* merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 1997:165). Ciri utama dari metode wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dan / subjek peneliti.

Menurut Lexy J. Moleong (2000:135) yang dimaksud dengan wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai. Tujuan diadakan wawancara ini adalah untuk

memperoleh data, informasi penjelasan dari polisi sebagai subjek penelitian mengenai upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang memuat permasalahan pokok dalam penelitian, yaitu mengenai upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000:161) dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk

keperluan pengujian peristiwa. Data dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen daftar/jumlah curanmor yang terjadi di Wonosobo dari tahun ke tahun, struktur organisasi Polres Wonosobo, dan foto sehingga dapat menjelaskan tentang upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dari data yang ada terlebih dahulu perlu dilakukan pemeriksaan data. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik *cross-check* data. Menurut Tdjoer Ridjal yang dikutip Burhan Bungin *cross-check* data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan data dokumen (Burhan Bungin, 2001:95-96). Dalam penelitian ini *cross-check* dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara antara subjek penelitian dengan data berupa dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Analisis induktif yaitu analisis yang berpangkal dari fakta yang

khusus kemudian menuju suatu statemen umum yang menerangkan faktor-faktor tersebut (Sutrisno Hadi,1981:42). Analisis ini digunakan peneliti untuk menganalisis hal-hal khusus untuk selanjutnya ditarik kesimpulan objektif. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah yang masih bersifat acak-acakan. Untuk itulah peneliti melakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dengan memilih data yang dapat menjawab permasalahan mengenai upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

b) Unitisasi dan Kategorisasi

Data yang telah disederhanakan dan dipilih tersebut kemudian disusun secara sistematis kedalam unit-unit sesuai dengan sifat masing-masing data dengan menonjolkan hal-hal yang pokok dan penting. Unit data yang telah terkumpul dipilah-pilah kembali dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada sehingga memberikan gambaran yang

jelas dari hasil penelitian tentang upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, Upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

c) Display data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi kedalam laporan yang sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.

d) Mengambil kesimpulan

Data yang telah diproses seperti langkah diatas kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induksi yaitu berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan yang objektif sesuai

fakta. Sehingga pada akhirnya diperoleh kesimpulan mengenai upaya polisi dalam menanggulangi tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo guna meminimalisir jumlah pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, faktor-faktor yang menghambat Polisi dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo, upaya-upaya yang dilakukan oleh Polisi khususnya Polres Wonosobo untuk mengatasi hambatan dalam upaya menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo.